ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i4.3510

ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Analysis of the Fulfillment of Educational Infrastructure Needs of Elementary Schools in North Padang District, Padang City, West Sumatra Province

Nadya Al Azmi & Yurni Suasti
Universitas Negeri Padang
nadyaalazmi866@gmail.com; yurnisuasti@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 20, 2024	Jul 23, 2024	Jul 26, 2024	Jul 29, 2024

Abstract

This research to analyze the availability of educational facilities and human resources (HR) in Elementary Schools (SD) in Padang Utara District, Padang City, West Sumatra Province. The research method used was descriptive with total sampling from 34 elementary schools in Padang Utara District. Primary data was obtained from the school concerned, while secondary data was obtained from supporting documents and literature. Data analysis was carried out through needs fulfillment analysis and descriptive analysis. The results of the research show that the availability of educational facilities in Padang Utara District elementary schools is included in the sufficient category, with the majority of elementary schools having adequate classrooms, laboratories, libraries and fields. However, IT facilities are still very minimal with only 4 elementary schools having them. Apart from that, the number of teachers in each elementary school in Padang Utara District is sufficient, and some schools even have excess teachers compared to standard requirements. This research concludes that although the availability of facilities and human resources at Padang Utara District

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Elementary School is quite adequate, there are still several areas that require improvement, especially in IT facilities to support a more effective learning process..

Keywords: Educational Facilities; Human Resource; Descriptive ; Teacher Strengths; Sufficient Category

Abstrak: Penelitian ini bertujuannuntuk menganalisis ketersediaan fasilitas pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakanuntuk penelitian adalah deskriptif dengan total sampling dari 34 SD di Kecamatan Padang Utara. Data primer diperoleh dari sekolah bersangkutan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan literatur pendukung. Analisis data dilakukan melalui analisis pemenuhan kebutuhan dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pendidikan di SD Kecamatan Padang Utara termasuk dalam kategori cukup, dengan sebagian besar SD telah memiliki ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lapangan yang memadai. Namun, fasilitas IT masih sangat minim dengan hanya 4 SD yang memilikinya. Selain itu, jumlah guru di setiap SD di Kecamatan Padang Utara telah mencukupi, bahkan beberapa sekolah memiliki kelebihan guru dibandingkan kebutuhan standar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ketersediaan fasilitas dan SDM di SD Kecamatan Padang Utara cukup memadai, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam fasilitas IT untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci : Fasilitas Pendidikan; SDM ; Deskriptif ; Kelebihan Guru ; Kategori Cukup

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa bisa diukur melalui kualitas sumber daya manusianya. SDM yang unggul akan mendukung pencapaian pembangunan dan meningkatkan daya saing bangsa. Pemerintah telah melaksanakan berbagai program pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Secara keseluruhan, keberhasilan program pembangunan pendidikan dapat dinilai melalui berbagai indikator, salah satunya angka partisipasi pendidikan (Aprima and Sari 2022).

Pendidikan merupakan salah satu elemen terpenting bagi masyarakat modern, dengan peran krusial dalam suatu negara (Ibrahim *et al.* 2022). Pelaksanaan pendidikan akan berjalan lebih optimal jika standar nasional pendidikan diterapkan di setiap satuan pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang termasuk didalamnya yaitu standar sarana dan prasarana yang penting untuk proses pembelajaran.

Fasilitas pendidikan, termasuk sarana prasarana, adalah hal penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah (Tanjung, Annisa, and Ridwan 2016). (Rohiyatun 2019)

menegaskan bahwa keberhasilan program pendidikan sangat bergantung pada kualitas fasilitas yang ada di sekolah. Lestari, Pratama, and Anggraeni (2023) menyatakan bahwa fasilitas adalah alat atau wahana yang mempermudah pelaksanaan sesuatu. Fasilitas pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan (Apriana, Kristiawan, and Wardiah 2019). Sarana dan prasarana saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan (Putri, Wolor, and Marsofayati 2023). Ananda and Banurea (2017) mengelompokkan fasilitas menjadi dua kategori: fasilitas fisik dan non fisik. Oleh karena itu, pembicaraan mengenai fasilitas pendidikan selalu terkait dengan sarana dan prasarana.

Fasilitas sekolah termasuk Gedung sekolah dasar (SD) yang berada di Kota Padang berjumlah 338 gedung milik pemerintah (Sekolah Dasar Negeri) dan 71 gedung milik swasta. Fasilitas Gedung sekolah tersebar pada masing-masing kecamatan yang mempunyai perbedaan asal murid di wilayah tersebut. Perbedaan fasilitas pendidikan sekolah dasar di Kota Padang disetiap Kecamatan diakibatkan oleh sebaran penduduk yang mempunyai kebutuhan berbeda pada pendidikan. Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan merupakan bagian penting dalam kegiatan perencanaan pendidikan.

Pendidikan memainkan peran krusial dalam kehidupan manusia karena membedakannya dari makhluk lainnya (Mulyasa, 2015).Pendidikan merupakan cara manusia mengembangkan penegtahuan yang didapatkan melalui Lembaga formal dan non formal, serta mendukung proses mencapai kualitas yang diinginkan (Chairul. A 2014). Pendidikan juga merupakan bagian dari dinamika kependudukan karena melibatkan pendidik dan peserta didik yang merupakan bagian dari penduduk. Oleh karena itu, proyeksi dilakukan untuk perencanaan kebutuhan fasilitas pendidikan di suatu wilayah serta untuk pemerataan pendidikan di wilayah tersebut (Santosa and Rahmawati 2018). Albab (2021) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan harus menjadi pelopor dalam pembangunan dengan memperhatikan masa depan serta bersifat inovatif, kuantitatif, dan kualitatif.

Fasilitas Pendidikan sekolah dasar (SD) di Kota Padang tersebar pada setiap kecamatan dengan variasi sekolah dan jumlah murid. Variasi yang terjadi di masing-masing kecamatan menyebabkan perbedaan jumlah sekolah serta sarana prasarana antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan jumlah sekolah tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan ketersediaan fasilitas yang terdapat di sekolah masing-masing berupa ruangan

kelas, sumber daya manusia (SDM), IT, sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemenuhan dan kualitasnya.

Bukan hanya sebatas fasilitas, sumber daya manusia (tenaga pengajar) dan pendidik harus tersedia dengan baik agar terlaksananya Pendidikan (Novianto 2020). Melalui peraturan lima Menteri, dimulai dari Pemerintah Provinsi dan kabupaten/kota, serta satuan pendidikan diinstruksikan untuk melakukan analisis dan pemetaan terhadap guru yang ada di lingkungannya. Hasil pemetaan ini dijadikan sebagai kebijakan pemerataan sumber daya guru pada setiap sekolah, agar telaksananya rencana Pendidikan dengan baik (Wijayanti and Sutapa 2015).

Kecamatan Padang Utara dengan luas wilayah tercatat 8,08 Km^2. Pada tahun 2023 di ketahui jumlah penduduk Kecamatan Padang Utara mencapai 54.853 jiwa dengan rasio jenis kelamin sekitar 99,9. Adapun jumlah murid yang menempuh pendidikan sekolah dasar (SD) di negeri ataupun di swasta pada tahun 2023 sebanyak 6.338 jiwa. Berdasarkan penelusuran, rata-rata sekolah dasar (SD) di Kecamatan Padang Utara memperlihatkan fasilitas yang tersedia belum mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas Pendidikandi tingkat SD yang ada di Kecamatan Padang Utara, serta untuk mengetahui ketersediaan SDM yang ada di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Padang Utara.

METODE

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Diu *et al* (2022), penelitan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada. Populasi yang digunakan sebanyak 34 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Padang Utara. Penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yang digunakan Ketika jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Garaika and Darmanah 2019).

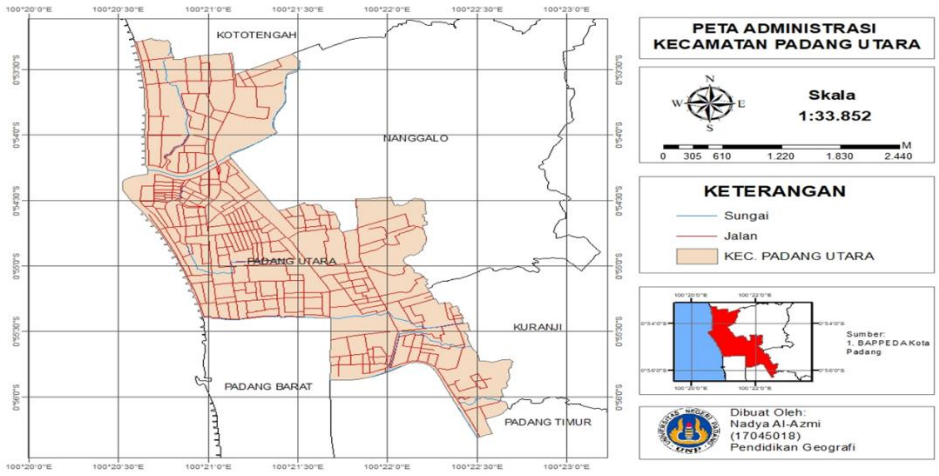
Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dan data sekunder didapatkan melalui dokumen serta literatur terkait yang mendukung penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui analisis pemenuhan kebutuhandan analisis deskriptif yang

bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari variabel-variabel kelompok subjek yang diteliti (Sugiyono 2010).

HASIL

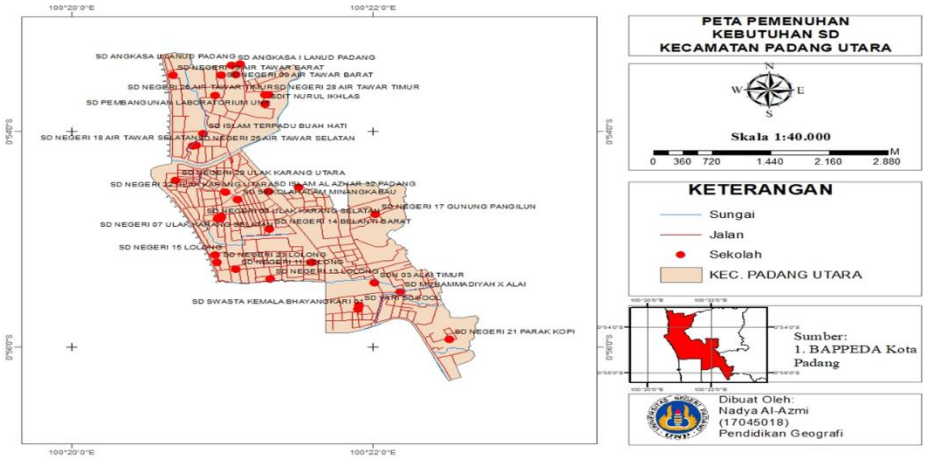
1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan SD di Kecamatan Padang Utara

   Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang. Secara astronomis Kecamatan Padang Utara terletak di zona 47 Selatan UTM. Kecamatan Padang Utara mempunyai luas wilayah yaitu 8,08 Km^2 dan berada pada ketinggian 3 Mdpl.



Gambar 1 Peta Administrasi Kecamatan Padang Utara

Analisis pemenuhan kebutuhan sekolah dasar (SD) tersebar pada semua kelurahan yang berada pada Kecamtan Padang Utara, dapat dilihat melalui peta berikut :



Gambar 2 Peta Pemenuhan Kebutuhan SD Kecamatan Padang Utara

Ketersediaan fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Utara terdiri dari:

a. Ketersediaan Ruang Kelas

Tabel 1. Data Ruang Kelas SD Kecamatan Padang Utara

No.	Ruang Kelas	Frekuensi	Persen (%)
1	3	1	2,94%
2	5	1	2,94%
3	6	23	67,64%
4	7	1	2,94%
5	12	4	11,76%
6	13	1	2,94%
7	18	1	2,94%
8	25	1	2,94%
9	30	1	2,94%
Jumlah		34	

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat di lihat bahwa ketersediaan ruang kelas SD pada Kecamatan Padang Utara telah terpenuhi. Lebih dari 17 SD sudah memiliki ruang kelas yang cukup, 9 SD memiliki kelebihan kelas dan hanya terdapat 2 SD yang kekurangan ruang kelas

b. Ketersediaan Ruang Laboratorium

Tabel 2. Data Ruang Laboratorium SD Kecamatan Padang Utara

No	Ruang Laboratorium	Frekuensi	Persen (%)
1	0	25	73,52%
2	1	7	20,58%
3	2	2	5,88%
Jumlah		34	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diihat bahwa 25 SD di Kecamatan Padang Utara masih belum memiliki ruang laboratorium, 7 SD sudah memiliki ruang laboratorium dan 2 SD sudah memiliki lebih dari 1 laboratorium.

c. Ketersediaan Ruang Perpustakaan

Tabel 3. Data Ruang Perpustakaan SD Kecamatan Padang Utara

No	Ruang Perpustakaan	Frekuensi	Persen (%)
1	0	4	11,76%
2	1	30	88,23%
Jumlah		34	

Melalui tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 30 SD yang sudah memiliki ruang perpustakaan dan 4 SD yang belum memiliki ruang perpustakaan.

d. Ketersediaan Lapangan

Tabel 4. Data Lapangan SD Kecamatan Padang Utara

No.	Lapangan	Frekuensi	Persen (%)
1	0	4	11,76%
2	1	30	88,23%
Jumlah		34	

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa fasilitas pendukung pembelajaran seperti lapangan masih belum dimiliki oleh seluruh Sekolah Dasar (SD) yang berada di Kecamatan Padang Utara.

e. Ketersediaan Support IT

Tabel 5. Data Support IT Kecamatan Padang Utara

No	Support IT	Frekuensi	Persen (%)
1	0	30	88,23%
2	1	4	11,76%
Jumlah		34	

Pada tabel 5 di atas, diketahui bahwa alat penunjang pembelajaran berbasis IT masih sangat minim di SD Kecamatan Padang Utara, hal ini terbukti dari 34 SD hanya 4 SD saja yang memiliki Fasilitas IT.

2. Ketersediaan SDM (Guru) dan Perbandingan Dengan Murid di Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Padang Utara

Tabel 6. Data perbandingan Rumbel Dengan Perbandingan Guru Dan Murid di Kecamatan Padang Utara

No	Nama Sekolah	Rumbel	Murid	Jumlah Guru Sesuai Rasio	Guru	Kelebihan Guru
1	SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan	6	146	6	8	2
2	SD Negeri 02 Ulak Karang Selatan	6	156	6	8	2
3	SD Negeri 05 Air Tawar Barat	6	104	6	8	2
4	SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan	6	68	6	8	2
5	SD Negeri 08 Ulak Karang Selatan	6	109	6	8	2
6	SD Negeri 09 Air Tawar Barat	6	98	6	8	2
7	SD Negeri 11 Lolong	6	134	6	8	2
8	SD Negeri 13 Lolong	6	143	6	8	2
9	SD Negeri 14 Belanti Barat	6	119	6	8	2
10	SD Negeri 15 Lolong	6	89	6	8	2
11	SD Negeri 16 Air Tawar Timur	6	78	6	8	2
12	SD Negeri 17 Gunung Pangilun	6	197	6	8	2
13	SD Negeri 18 Air Tawar Selatan	6	127	6	8	2
14	SD Negeri 19 Air Tawar Barat	6	178	6	8	2
15	SD Negeri 20 Berok Gunung Pangilun	6	196	6	8	2
16	SD Negeri 21 Parak Kopi	6	189	6	9	3
17	SD Negeri 22 Ulak Karang Utara	6	124	6	8	2
18	SD Negeri 23 Lolong	6	117	6	8	2
19	SD Negeri 25 Air Tawar Selatan	6	134	6	8	2

20	SD Negeri 26 Air Tawar Timur	6	98	6	8	2
21	SD Negeri 28 Air Tawar Timur	6	103	6	7	1
22	SD Negeri 29 Ulak Karang Utara	6	196	6	9	3
23	SDn 03 Alai Timur	28	389	28	40	12
24	SD Angkasa I Lanud Padang	12	273	12	19	7
25	SD Angkasa Ii Lanud Padang	6	167	6	9	3
26	SD Islam Al Azhar 32 Padang	24	325	24	33	9
27	SD Islam Terpadu Buah Hati	18	264	18	29	10
28	SD Muhammadiyah X Alai	6	145	6	5	1
29	SD Pembangunan Laboratorium Unp	12	224	12	16	4
30	SD Sekolahalam Minangkabau	6	156	6	7	1
31	SD Swasta Kemala Bhayangkari 01	6	114	6	7	1
32	SD Yari School	7	162	7	13	6
33	SDit Adzkia 3 Padang	12	245	12	15	3
34	SDit Nurul Ikhlas	11	232	11	14	3

Berdasarkan tabel 6, dari jumlah keseluruhan sekolah di kecamatan padang utara yang berjumlah 34 sekolah dari masing-masing sekolah memiliki jumlah guru yang cukup, bahkan di beberapa sekolah jumlah guru melebihi dari jumlah rumbel yang menjadi patokan dari kebutuhan guru.

PEMBAHASAN

Ketetapan tentang standar sarana dan prasarana di dalam Permendiknas No 24 tahun 2007 menetapkan bahwa sebuah SD/MI seminimal mungkin mempunyai prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang kepala sekolah, ruang guru, tenpat ibadah, UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat olahraga/tempat bermain.

Berdasarkan Permendiknas No 24 tahun 2007 maka dapat dilihat bahwa sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Padang Utara telah memiliki sarana yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan Kebutuhan Minimum Ruang Kelas SD yaitu dengan mengalikan APM dengan penduduk usia sekolah dibagi dengan ketetapan maksimum ruangan kelas Kecamatan Padang Utara. Dilihat dari hasil perhitngan secara keseluruhan kebutuhan minimum ruang kelas di Kecamatan Padang Utara adalah 264 kelas.

Jika di tinjau dari kebutuhan guru yang ada di kecamatan padang utara dari jumlah keseluruhan sekolah di kecamatan padang utara yang berjumlah 34 sekolah dari masing masing sekolah memiliki jumlah guru yang cukup, bahkan di beberapa sekolah jumlah guru melebihi dari jumlah rumbel yang menjadi patokan dari ketubuhan guru. Dimana kebutuhan guru yang sudah mencukupi dapat meningkatkan suberdaya manusia di wilayah kecamatan padang utara khususnya di bidang pendidikan.

KESIMPULAN

Ketersedian fasilitas pendidikan tingkat SD (Sekolah Dasar) pada Kecamatan Padang Utara masuk ke dalam kedalam katagori cukup. Ketersediaan SDM (guru) tingkat SD (Sekolah Dasar) pada Kecamatan Padang Utara masuk kedalam katagori cukup tersedia untuk setiap rumbel, bahkan beberapa sekolah memiliki guru melebihi jumlah rumbel.

DAFTAR PUSTAKA

Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 5(1):119–26.

Ananda, R., and O. K. Banurea. (2017). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Medan: Widya Puspita.

Apriana, D., M. Kristiawan, and D. Wardiah. (2019). Headmaster's Competency in Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(8):110–19.

Aprima, D., and S. Sari. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13(1):95–101.

Chairul. A. (2014). Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi. Yogyakarta: Suka Press.

Garaika, and Darmanah. (2019). Metodologi Penelitian. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.

Ibrahim, A. Prasetyo, C. Niswah, and Zulkipli. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2(3):70–81.

Lestari, D., R. A. A. Pratama, and S. D. Anggraeni. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1(1):1–11.

Mulyasa. (2015). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Novianto, K. (2020). Indeks Pemerataan Guru (IPG): Ikhtiar Mempercepat Distribusi Guru. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 2(2):101–11.

Putri, N. A., C. W. Wolor, and Marsofayati. (2023). Analisis Perencanaan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pada Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2(4):10–20.

Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5(1):9–18.

Santosa, H., and Rahmawati. (2018). Proyeksi Siswa Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Penddikan* 5(1):15–23.

Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Tanjung, F. Z., M. Annisa, and Ridwan. (2016). Analisis Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi Di Kota Tarakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5(2):10–21.

Wijayanti, W., and M. Sutapa. (2015). Penataan Dan Pemerataan Guru : Analisis Kebutuhan, Ketersediaan, Dan Kecukupan Guru Di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. *Teknodika* 13(1):111–20